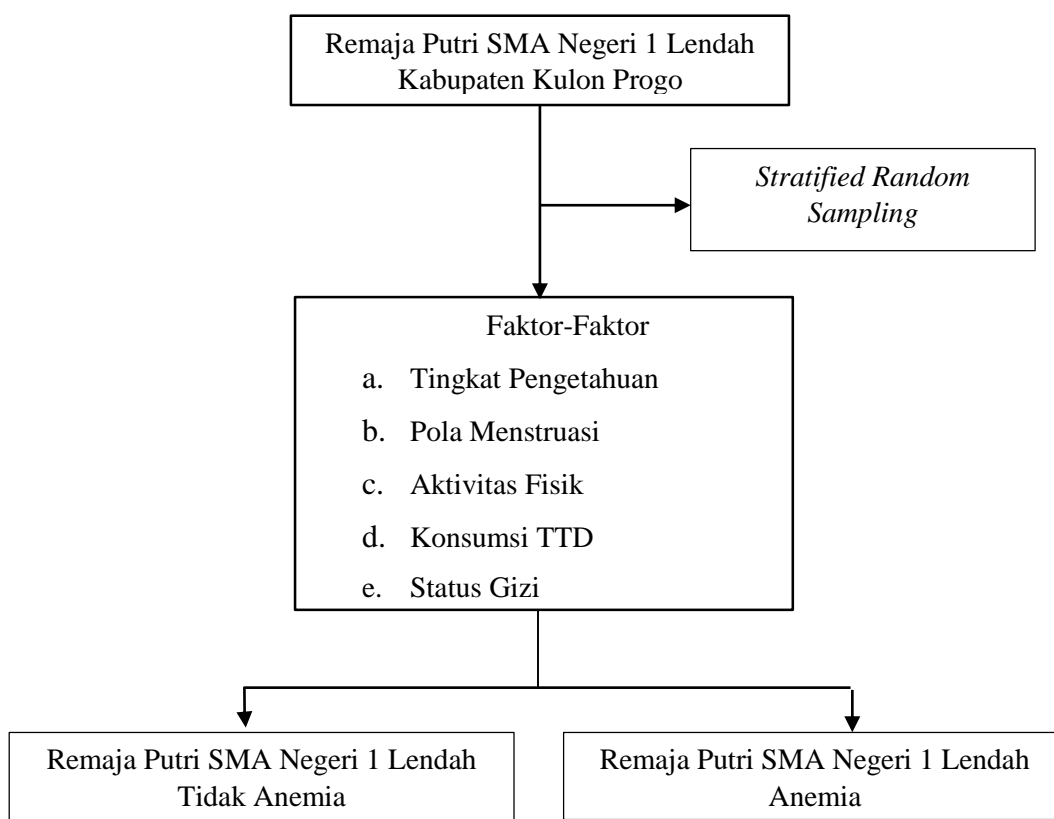


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020.



Gambar 4. Desain Penelitian *Cross Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri siswi kelas X dan XI sejumlah 290 di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Lendah I. Kelas XII tidak dilibatkan dalam penelitian karena sudah bebas tugas sekolah, serta sedang menjalani rangkaian persyaratan kelulusan.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Lendah yang mengalami anemia dan tidak anemia yang terpilih dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun teknik dan besar sampel penelitian ini yaitu:

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling*.

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja putri siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang bersedia menyetujui *informed consent* menjadi responden penelitian melalui *google form*

- b) Remaja putri siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang sudah mengalami menstruasi setelah enam siklus.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja putri siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang sedang menstruasi saat pengambilan data dan setelah mengalami menstruasi satu minggu terakhir.
- b) Remaja putri siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang sedang sakit dan setelah sakit thalassemia, leukemia, malaria, dan penyakit ginjal.

b. Besar Sampel

Untuk menghitung jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla *et al* tahun 2007³⁹:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi/jumlah anggota = 290 remaja putri

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir tingkat kesalahan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 290 remaja putri SMA Negeri 1 Lendah, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Dapat dihitung besar sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{290}{1+290(0,1)^2} \\
 &= \frac{290}{1+290(0,01)} \\
 &= \frac{290}{3,91} \\
 &= \mathbf{74,168}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas besar sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini adalah 75 responden. Setelah diketahui jumlah sampel kemudian peneliti mengambil sampel secara *stratified random sampling* dengan melakukan *random* semua kelas X dan XI. Saat pelaksanaan penelitian terdapat perubahan cara pemilihan sampel, untuk memudahkan dalam melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, dan padatnya jadwal tugas sekolah, sehingga diperoleh kebijakan untuk menggunakan sampel penelitian dalam lima kelas utuh. Diperoleh sampel penelitian sejumlah 92 remaja putri yang terdiri dari kelas X dan XI. Jumlah sampel tercukupi karena semua responden remaja putri mengisi kuesioner yang dibagikan melalui *google form*.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020 – Juni 2020. Waktu pengambilan data dilakukan pada 8 April – 10 April 2020.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan anemia, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi TTD, dan status gizi.
2. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu kejadian anemia pada remaja putri.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Dependen				
Kejadian Anemia Remaja Putri	Suatu kejadian anemia yang dialami oleh remaja putri SMA Negeri 1 Lendah berdasarkan deteksi dini tanda-tanda anemia, apabila remaja putri mengalami satu gejala saja termasuk dalam kategori anemia. ²³	Kuesioner	Skala Nominal	1 = Anemia (jika kulit wajah pucat, kelopak mata bagian bawah pucat, bibir pucat, lidah licin, kuku pucat, mudah merasa 5L, mudah mengantuk saat pelajaran, penglihatan berkunang-kunang serta pusing) 2 = Tidak anemia (jika kulit wajah tidak pucat, kelopak mata bagian bawah merah muda, bibir merah muda, lidah kasar, kuku merah muda, tidak merasa 5L, tidak mengantuk saat pelajaran, penglihatan tidak berkunang-kunang serta tidak pusing)
Variabel Independen				

Tingkat Pengetahuan Anemia	Hasil tahu dan pemahaman dalam jenjang kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner yang diberikan meliputi pengertian, tanda gejala, faktor risiko anemia remaja, dampak anemia, dan pencegahan anemia. ¹⁴	Kuesioner	Skala Ordinal	1 = Kurang (jika hasil persentase jawaban benar <56%) 2 = Cukup (jika hasil persentase jawaban benar 56-75%) 3 = Baik (jika hasil persentase jawaban benar 76%-100%)
Pola Menstruasi	Pola menstruasi pada remaja putri meliputi siklus menstruasi, lama menstruasi, volume menstruasi dilihat selama 6 kali berturut-turut. ^{25,40}	Angket	Skala Nominal	1 = Tidak normal (jika siklus menstruasi <21 atau >35 hari, lama menstruasi <3 atau >7 hari, volume menstruasi sehari <2 atau >6 kali ganti pembalut) 2 = Normal (jika siklus menstruasi 21-35 hari, lama menstruasi 3-7 hari, volume menstruasi sehari 2-6 kali ganti pembalut)
Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik sehari-hari meliputi berjalan, berolahraga, dan lain-lain yang dilakukan oleh responden sebelum penelitian selama 7 hari terakhir. ⁴¹	<i>Internatinal Physical Activity Questionnaire</i> (IPAQ) yang dimodifikasi dalam penelitian Janatin (2013)	Skala Ordinal	1 = Aktivitas fisik berat (>3000 MET-menit/minggu) 2 = Aktivitas fisik sedang (600-3000 MET-menit/minggu) 3 = Aktivitas fisik ringan (<600 MET-menit/minggu)
Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Mengonsumsi suplementasi dalam bentuk tablet terdiri dari 60 mg zat besi elemental dan 0,400 mg asam folat. Tablet Fe yang diberikan setiap remaja berjumlah 4 butir tablet setiap bulan, dengan jumlah minum 1 butir tablet untuk 1 minggu. ²³	Angket	Skala Nominal	1. Konsumsi TTD tidak cukup = <4 butir tablet setiap bulan (tidak minum TTD sebanyak 1 butir tablet untuk 1 minggu) 2. Konsumsi TTD cukup = 4 butir tablet setiap bulan (minum TTD sebanyak 1 butir tablet untuk 1 minggu)
Status Gizi	Asupan yang didapat oleh seseorang yang mencukupi gizi seimbang sehingga diperoleh kesehatan yang maksimal. ²⁰	Angket	Skala Nominal	Indeks Massa Tubuh (IMT): 1 = Tidak normal jika <18,5 kg/m ² atau >25,0 kg/m ² 2 = Normal 18,5 – 25,0 kg/m ²

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020. Data primer

dalam penelitian ini didapat dari pengisian angket dan kuesioner yang dibagikan peneliti melalui *google form*. Pengisian angket meliputi pola menstruasi, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan status gizi, sedangkan pengisian kuesioner meliputi kejadian anemia, tingkat pengetahuan, dan aktivitas fisik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan:

- a. Peneliti datang ke SMA Negeri 1 Lendah di wilayah kerja Puskesmas I Lendah kemudian melakukan pengambilan sampel penelitian menggunakan *stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan lima kelas secara utuh, yang terdiri dari kelas X dan XI untuk dijadikan subjek penelitian yang berkerjasama dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dan Wali Kelas.
- b. Melakukan apersepsi dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dan Wali Kelas terkait teknik pendistribusian dan waktu penyebaran kuesioner melalui *google form*, agar bisa diakses oleh responden remaja putri SMA Negeri 1 Lendah.
- c. Peneliti membagikan angket beserta kuesioner melalui *google form* dengan alamat link (bit.ly/formanemiaremajaputri) yang bisa diakses oleh siswi remaja putri SMA Negeri 1 Lendah. Responden melakukan pengisian angket meliputi faktor pola menstruasi,

konsumsi TTD dan status gizi. Pengisian kuesioner meliputi kejadian anemia, tingkat pengetahuan anemia dan aktivitas fisik.

- d. Setelah melakukan tahap-tahap di atas, peneliti melakukan pengumpulan data dan pengecekan kelengkapan data. Pada kuesioner yang dibagikan melalui *google form* setiap butir pertanyaan dibuat agar wajib diisi oleh responden remaja putri, sehingga tidak ditemukan kekurangan data remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pertanyaan. Kuesioner ini tidak dibuat sendiri oleh peneliti, akan tetapi hasil mengadopsi dari penelitian Noviazahra tahun 2017 yang dilakukan di SMA N 1 Bantul pada tanggal 29 April 2017.⁴² Responden diminta memilih benar atau salah dari pertanyaan tersebut. Jawaban benar atau sesuai kunci jawaban diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi nilai 0.

Uji validitas dilakukan di SMA N 1 Bantul pada tanggal 29 April 2017. Jumlah responden uji validitas dalam penelitian adalah 35 orang,

r tabel signifikansi 5% adalah 0,334. Pada kuesioner pengetahuan, setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil sejumlah 18 pertanyaan dinyatakan valid dilihat dari nilai r hitung $> 0,334$ dari total pertanyaan 25 soal.⁴³ Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai *alpha* 0,868, artinya kuesioner pengetahuan memiliki angka reliabilitas lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan reliabel.⁴²

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Anemia

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Pengertian anemia	1, 3	2
Tanda dan gejala anemia	3, 18	2
Faktor risiko anemia	6, 8, 10, 12, 13, 16	6
Dampak anemia	4, 11, 14, 17	4
Pencegahan anemia	2, 5, 7, 9	4
Jumlah		18

2. Kuesioner Aktivitas Fisik

International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) merupakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas yang dikerjakan masyarakat dalam tujuh hari terakhir. IPAQ dalam bahasa Inggris memiliki hasil uji reliabilitas yang baik dengan korelasi 0,81 (95% *CI* = 0,79 – 0,82), sedangkan dalam uji validitas menunjukkan angka 0,33 (95% *CI* = 0,26 – 0,39). IPAQ dalam bahasa Indonesia bersifat reliabel. Berdasarkan skor IPAQ, aktivitas fisik dibedakan menjadi⁴⁴:

a. Aktivitas fisik ringan (<600 MET-menit/minggu)

- 1) Tidak ada aktivitas yang dilaporkan.

- 2) Beberapa aktivitas dilaporkan namun tidak memenuhi kategori dua atau tiga.
- b. Aktivitas fisik sedang (600-3000 MET-menit/minggu)
- 1) Melakukan aktivitas fisik berat selama tiga hari atau lebih, minimal 20 menit/hari.
 - 2) Melakukan aktivitas fisik sedang selama lima hari atau lebih dan atau berjalan, minimal 30 menit/hari.
 - 3) Melakukan kombinasi dari berjalan, dan aktivitas fisik berat selama lima hari atau lebih, minimal 600 MET-menit/minggu.
- c. Aktivitas fisik berat (>3000 MET-menit/minggu)
- 1) Melakukan aktivitas fisik berat minimal tiga hari dengan total 1500 MET-menit/minggu.
 - 2) Melakukan kombinasi berjalan, aktivitas fisik sedang, dan aktivitas fisik berat selama tujuh hari atau lebih, minimal 3000 MET-menit/minggu.

Untuk mengetahui total aktivitas fisik yang digunakan rumus sebagai berikut:

1. *Walking* = $3,3 \times \text{walking minutes} \times \text{walking day}$
2. *Moderate* = $4,0 \times \text{moderate minutes} \times \text{moderate day}$
3. *Vigorous* = $8,0 \times \text{vigorous minutes} \times \text{vigorous day}$

$$\begin{aligned} \text{Total Aktivitas Fisik MET menit/minggu} = & [(8 \times P2 \times P3) + (4 \times P4 \times P5) + \\ & (3,3 \times P6 \times P7) + (8 \times P8 \times P9) + (4 \times P10 + P11) + (3,3 \times P12 \times P13) + \\ & (8 \times P14 \times P15) + (4 \times P16 \times P17) + (4 \times P18 \times P19) + (3,3 \times P20 \times P2) + \\ & (8 \times P22 \times P23) + (4 \times P24 \times P25) + (3,3 \times P26 \times P27)] \end{aligned}$$

3. Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh remaja putri SMA N 1 Lendah. Pertanyaan pada lembar angket meliputi data tentang faktor pola menstruasi, konsumsi TTD dan status gizi.

4. Kuesioner Deteksi Dini Anemia

Kuesioner deteksi dini anemia ini bertujuan untuk mengetahui adanya anemia pada seseorang khususnya remaja putri. Pada kuesioner deteksi dini anemia dilakukan uji validitas isi (*content validity*) yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Pada kuesioner deteksi dini anemia berisi tanda-tanda anemia meliputi keadaan fisik dan keluhan umum yang biasa dialami oleh penderita anemia. Pengkategorian anemia disesuaikan dengan gejala anemia secara fisik yang bisa dilihat maupun faktor risiko yang terjadi pada penderita anemia.

Uji validitas isi kuesioner deteksi dini anemia melalui pengujian kelayakan oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Dwiana Estiwidani, SST., MPH dan Ibu Munica Rita Hernayanti, SSiT., M.Kes serta dr. Isti

Rohyani selaku dokter umum yang ahli dalam penanganan penyakit anemia. Kuesioner deteksi dini anemia dinyatakan valid dan layak sehingga dapat digunakan dan dibagikan kepada responden penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Mengajukan judul proposal, kemudian melakukan pengumpulan bahan pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal skripsi, lalu konsultasi proposal skripsi dengan dosen pembimbing dan presentasi proposal skripsi, dilanjutkan dengan penyusunan skripsi.
 - b. Mengurus surat perizinan penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan surat edaran izin penelitian dari Gubernur DIY.
 - c. Meminta surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo yang ditunjukkan kepada Bapak Sugiyanto, S.Pd., M.Pd., Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo.
 - d. Melengkapi instrumen penelitian dan melakukan pengecekan kuesioner agar bisa diakses oleh siswi remaja putri SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo melalui *google form*.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan pengambilan sampel penelitian remaja putri SMA Negeri 1 Lendah kelas X dan XI menggunakan *stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan lima kelas secara utuh untuk dijadikan sebagai

responden penelitian yang berkerjasama dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dan Wali Kelas.

- b. Melakukan apersepsi dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dan Wali Kelas terkait teknik pendistribusian dan waktu penyebaran kuesioner yang bisa diakses melalui *google form*.
- c. Guru BK (Bimbingan Konseling) dan Wali Kelas melakukan koordinasi dengan remaja putri SMA Negeri 1 Lendah agar bersedia mengisi kuesioner secara online yang bisa diakses melalui *google form*. Isi kuesioner meliputi kejadian anemia, tingkat pengetahuan anemia, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi TTD, dan status gizi.
- d. Seluruh responden telah menyetujui *informed consent* untuk menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, kemudian peneliti mengambil sejumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 75 responden remaja putri SMA Negeri 1 Lendah.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan data dan pengecekan kelengkapan data. Seluruh data responden remaja putri SMA Negeri 1 Lendah sudah lengkap, karena pada kuesioner yang dibagikan melalui *google form* setiap butir pertanyaan dibuat agar wajib diisi oleh responden, jadi tidak terjadi kekurangan data penelitian.
- f. Seluruh data dari responden dimasukkan ke dalam master tabel menggunakan *microsoft excel* sebelum dianalisis.

- g. Di akhir tahap pelaksanaan penelitian, peneliti membagikan *souvenir* kepada responden sebagai tanda terima kasih karena sudah bersedia menjadi subjek penelitian.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Menganalisis dan melakukan uji statistik data yang telah terkumpul menggunakan bantuan *software* komputer.
- b. Penyusunan laporan keseluruhan hasil penelitian dan penyajian hasil laporan.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data merupakan bagian penting dari suatu penelitian, adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* (memeriksa data), pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data yang diperoleh, seluruh kuesioner melalui *google form* yang terkumpul telah lengkap terisi jawaban responden remaja putri SMA Negeri 1 Lendah.
- b. *Coding* (memberi kode), yaitu memberi kode pada data dengan cara memberi angka pada faktor efek yaitu kejadian anemia remaja maupun pada faktor risiko yaitu tingkat pengetahuan anemia, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi TTD dan status gizi sebagai berikut:

Tabel 7. *Coding*

No	Variabel	Kode	Definisi
1.	Tingkat Pengetahuan	1	Kurang
		2	Cukup
		3	Baik
2.	Pola Menstruasi	1	Tidak Normal
		2	Normal
3.	Aktivitas Fisik	1	Berat
		2	Sedang
		3	Ringan
4.	Konsumsi TTD	1	Tidak Cukup
		2	Cukup
5.	Status Gizi	1	Tidak Normal
		2	Normal
6.	Kejadian Anemia Remaja Putri	1	Anemia
		2	Tidak Anemia

- c. *Entry* (memasukkan data), yaitu memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer menggunakan *software* komputer yang telah ditetapkan, selanjutnya setelah dilakukan *coding*, data responden tersebut dimasukkan ke dalam *software* komputer sesuai kategori masing – masing yaitu kejadian anemia, tingkat pengetahuan, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan status gizi.
- d. *Cleaning* (pembersihan data), yaitu seluruh data yang telah selesai dimasukkan dilakukan pengecekan kembali, terdapat kesalahan dalam pemberian kode pada data, selanjutnya dilakukan perbaikan.
- e. *Tabulating* (menyusun data ke dalam tabel), yaitu penataan data dengan cara menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang menurut kejadian anemia, tingkat pengetahuan anemia, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi TTD dan status gizi.

2. Analisis Data

Analisis statistik untuk mengolah data yang diperoleh menggunakan program *software* komputer. Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Analisis *Univariat*

Analisis data secara *univariat* ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan status gizi. Perhitungan besarnya persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek dalam kategori tertentu

f = Σ sampel dengan karakteristik tertentu

n = Σ sampel total

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor tingkat pengetahuan, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Penelitian ini

menggunakan uji *chi-square*, analisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui hubungan yang bermakna atau tidak bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen pada batas kemaknaan *p-value* = 0,05 dengan asumsi:

- a) Jika *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) Jika *p-value* > 0,05, maka H_0 diterima artinya dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus perhitungan *chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai *chi-square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

c. Analisis *Multivariat*

Analisis *multivariat* yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Syarat analisis regresi logistik yaitu variabel dependen dalam skala data nominal (dikotom) dan variabel independen berskala ordinal dan nominal. Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan seleksi variabel yang layak dilakukan dalam model *multivariat* dengan cara terlebih dahulu melakukan seleksi *bivariat* antara masing – masing variabel independen dengan variabel dependen dengan uji regresi logistik sederhana.
- 2) Hasil analisis *bivariat* menghasilkan *p-value* $< 0,25$ atau termasuk substansi yang penting maka variabel tersebut dapat dimasukkan dalam model *multivariat*.
- 3) Variabel yang memenuhi syarat lalu dimasukkan ke dalam analisis *multivariat*. Dari hasil analisis dengan *multivariat* dengan regresi logistik menghasilkan *p-value* masing – masing variabel.
- 4) Variabel yang *p-valuenya* $> 0,05$ ditandai dan dikeluarkan satu-persatu dari model, hingga seluruh variabel yang *p-valuenya* $> 0,05$ hilang.
- 5) Untuk melihat adanya interaksi antar variabel selanjutnya dilakukan uji interaksi. Variabel dikatakan tidak saling berinteraksi jika didapatkan hasil *p-valuenya* $> 0,05$ pada $\alpha = 0,05$.
- 6) Pada langkah terakhir akan tampak nilai $\exp(B)$, yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai $\exp(B)/RP$ maka makin besar hubungan variabel tersebut terhadap variabel dependen.

J. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat No.e-KEPK/POLKESYO/0177/III/2020. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi:

1. *Respect for Human Dignity* (Menghormati martabat manusia)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mempertimbangkan hak responden, dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilaksanakan. Responden diberikan *informed consent* dan mendapatkan *souvenir* sebagai wujud terima kasih peneliti kepada responden remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah.

2. *Respect for Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian, untuk lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada remaja putri SMA Negeri 1 Lendah, Kulon Progo.

3. *Balancing Harm and Benefit* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian ini meminimalisir bahaya yang dapat timbul dari pelaksanaan penelitian, peneliti memastikan responden remaja putri menerima manfaat dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini responden remaja putri SMA Negeri 1 Lendah dapat menerima

manfaat, salah satunya responden bertambah wawasannya mengenai anemia pada remaja putri.

4. *Respect for Privacy and Confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap orang mempunyai hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden untuk menghormati hak tidak memberikan apa yang diketahuinya.

K. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di tengah pandemi *Covid-19*, adanya peraturan untuk melakukan *physical distancing* yang bertujuan untuk memutus rantai dan meminimalisir penularan virus *Covid-19*. Semula akan dilakukan pemeriksaan Hemoglobin darah pada remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah untuk menentukan variabel dependen yaitu kejadian anemia, dirubah menjadi menggunakan kuesioner deteksi dini anemia yang disebar dan bisa diakses melalui *google form*, sehingga memungkinkan terdapat hasil yang sangat bias dalam penentuan remaja putri termasuk dalam kategori anemia atau tidak anemia.
2. Dalam proses pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, pada kuesioner aktivitas fisik dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) tidak dilakukan *monitoring* dalam proses

pengambilan datanya, sehingga terdapat kemungkinan remaja putri SMA Negeri 1 Lendah sebagai responden tidak mengisi dengan sesungguhnya atau hanya mengisi menurut ingatan responden berdasarkan kondisi ideal yang diharapkan dan bukan kondisi sebenarnya yang sedang terjadi.

3. Dalam penelitian ini hanya meneliti kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah dalam hubungannya dengan tingkat pengetahuan, pola menstruasi, aktivitas fisik, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan status gizi. Masih terdapat beberapa asumsi lainnya yang berhubungan dengan kejadian anemia, seperti faktor riwayat penyakit, pendidikan gizi, pola makan dan faktor-faktor lainnya untuk mengoptimalkan hasil pada penelitian selanjutnya.